

Pola Pemanfaatan Ruang Warung di Kampung Muka, Jakarta Utara

Talidah Safitri Widyangraeni¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: anggratsw@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kawasan permukiman Kampung Muka, Jakarta Utara adalah perkampungan yang berada di tengah pusat perekonomian Jakarta dengan lokasi sekitar pinggir rel kereta api. Pertumbuhan kawasan yang pesat membuat ruang terbuka menjadi terbatas. Strategi meruang oleh masyarakat kampung yaitu menggabungkan beberapa fungsi dalam satu ruang, salah satunya terjadi pada warung. Warung pada kampung berfungsi sebagai pusat ruang sosio-ekonomi dan sosio-kultural. Penggabungan ruang terjadi akibat kebutuhan masyarakat dari segi ekonomi dan kebutuhan ruang sosial, dimana masyarakat memiliki hubungan ketetanggaan yang erat. Penelitian bertujuan mengetahui dan merumuskan pola pemanfaatan ruang warung di Kampung Muka, Jakarta Utara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif-eksploratif dengan metode observasi *behavioural mapping-place centered mapping* untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan ruang dalam kurun waktu tertentu melalui pemetaan aktivitas. Hasil penelitian didapatkan pola linier dan cluster dari pemanfaatan ruang warung oleh aktivitas masyarakat yang dipengaruhi oleh jenis dan karakteristik *setting* fisik warung yang meliputi jenis komoditas warung, keberadaan fisik warung, dimensi, peletakkan warung, lingkungan sekitar, orientasi, dan fasilitas pada warung, serta waktu yang berkaitan dengan aktivitas rutin masyarakat kampung.

Kata kunci: kampung-kota, warung, aktivitas, pola

ABSTRACT

Kampung Muka, North Jakarta is urban-kampung located in the Jakarta's economic center area that represent urban-kampung around the edge of the railroad. The rapid growth of the region has limited open space. The spatial strategy by the people is to combine several functions in one room, one of which occurs in a stalls. Stalls in kampung function as a center of socio-economic and socio-cultural spaces. Merging of space occurs due to the needs of the people in terms of economic and communal space needs, where the community has a close neighborhood relationship. To understanding utilization pattern of stalls space in Kampung Muka, North Jakarta, the study using qualitative methods with descriptive-exploratory and data collected using behavior mapping-place centered mapping to find out how space is used in certain period of time through activity mapping. The results obtained that the utilization pattern of stalls space pattern formed linear and clustered pattern, which influenced by the type and physical setting characteristics of the stalls, such as the type of stall, stall's position on the surrounding environment, orientation, location of the stall, the existence of the stall, dimensions of stall, facilities, and the types of its commodities, as well as certain times related to the character of community activities.

Keywords: urban-kampung, stalls, activities, pattern